

Berdiskusi dengan Civitas Akademika UGM, Menko Airlangga Tekankan *Capacity Building* SDM hingga Implementasi Smart Agriculture



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

SIARAN PERS

HM.4.6/757/SET.M.EKON.3/12/2022

Berdiskusi dengan Civitas Akademika UGM, Menko Airlangga Tekankan *Capacity Building* SDM hingga Implementasi Smart Agriculture

Jakarta, 21 Desember 2022

Merespons bonus demografi yang diproyeksi akan terjadi pada Indonesia di tahun 2030, Pemerintah terus mendorong peningkatan kompetensi dan kapasitas SDM di berbagai sektor. Penguatan *capacity building* tersebut juga mampu menjadi respons menghadapi terganggunya *supply chain* akibat pandemi dan gejolak geopolitik saat ini.

Saat menerima audiensi dan diskusi perdana Advisory Board Program Studi Teknik Mesin UGM Periode 2022-2026, Selasa (20/12), Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menekankan tingginya kebutuhan SDM pada sektor teknik industri dan mesin juga perlu didorong dengan penguatan *capacity building* melalui kerja sama dengan berbagai negara.

“ASEAN itu sedang menjadi daerah yang outlook-nya positif dalam 2 hingga 3 tahun ke depan. Kemarin dari EU-ASEAN Business Summit, hampir 90% daripada para pelaku bisnis ke ASEAN. Ini kesempatan yang bisa kita rebut, kalau kita tidak mengambil dari segi *capacity building* maka tentu Indonesia bisa tercecer,” ungkap Menko Airlangga.

Lebih lanjut, Menko Airlangga juga turut membahas sejumlah isu prioritas dalam berbagai forum

internasional yang berhubungan dengan industri teknik mulai dari global *supply chain*, *green economy*, transisi energi, hingga transformasi digital. Terkait dengan transformasi digital, Menko Airlangga menuturkan bahwa saat ini Pemerintah tengah fokus membangun berbagai infrastruktur digital untuk mendukung konektivitas mulai dari penyediaan Jaringan *Fiber Optic* Palapa Ring, Menara *Base Transceiver Station* (BTS), Satelit, hingga pembangunan Pusat Data Nasional di sejumlah lokasi strategis.

Selanjutnya terkait dengan *mobility*, Pemerintah juga berupaya untuk terus mendukung pengembangan ekosistem *Electric Vehicle* (EV) dengan mengakselerasi investasi yang dilakukan berbagai perusahaan serta mendorong perusahaan di bawah Inalum untuk memproduksi baterai yang juga diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pasar global.

Dalam kesempatan tersebut, Menko Airlangga juga mendorong civitas akademika agar dapat ikut serta untuk mendorong implementasi *smart farming* atau modernisasi sektor pertanian guna mendukung *food security*. *Smart agriculture* tersebut dinilai penting karena Indonesia memiliki lahan yang luas, penduduk dengan jumlah yang besar, serta didukung adanya bonus demografi sehingga perlu dimanfaatkan dengan baik. (dft/fsr)

**Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Haryo Limanseto**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia